



Pemanfaatan Dana Program Keluarga Harapan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Rantau Selamat

Nurfadila Nurfadila

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Jl. Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, 24354

Abstract: *The problem that arose in the implementation of the Family Hope program in Rantau Selamat District was the lack of effectiveness in implementing PKH, where in the process of selecting people who would be given PKH assistance it was often not right on target in realizing the welfare of the people of Rantau Selamat District. This study aims to determine the utilization of the Family Hope Program (PKH) funds for the welfare of the people in Rantau Selamat District. The results of the study explain that in general the implementation and beneficiaries of PKH in Rantau Selamat District have been effective, but there are also PKH beneficiaries who use them for purposes whose categories have been determined by the government.*

Keywords: *PKH, Public Welfare, Fund Utilization*

Abstrak: Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Rantau Selamat adalah kurangnya efektivitas pelaksanaan PKH dimana dalam proses memilih masyarakat yang akan diberikan bantuan PKH sering belum tepat sasaran di dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Rantau Selamat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rantau Selamat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara umum implementasi dan penerima PKH di Kecamatan Rantau Selamat sudah efektif namun ada juga penerima manfaat PKH yang menggunakannya untuk keperluan yang kategorinya telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci: PKH, Kesejahteraan Masyarakat, Pemanfaatan Dana

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam suatu negara pada hakikatnya merupakan usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pembangunan itu untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada sekarang ke arah penghidupan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang. Salah satu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya di negara berkembang adalah masalah pengentasan kemiskinan. Kemiskinan pada dasarnya merupakan bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya di masyarakat Negara berkembang seperti Indonesia. Masyarakat dikatakan berada di bawah garis kemiskinan apabila pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian dan sebagainya. Garis kemiskinan yang menentukan batas minimum pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok, dimana dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu persepsi manusia terhadap kebutuhan pokok yang diperlukan (tingkat pendidikan, adat-istiadat), posisi dimana manusia dalam lingkungan sekitar.

Dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia pemerintah telah menjalankan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2007. Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan uang tunai kepada rumah tangga sangat miskin. Sebagai imbalannya rumah tangga sangat miskin diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan

upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama program keluarga harapan adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat sangat miskin dengan memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. Artinya, PKH diharapkan oleh pemerintah sebagai program yang mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Sementara secara khusus, tujuan PKH adalah: (1) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi peserta; (2) meningkatkan taraf pendidikan peserta; (3) meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil (bumil), ibu nifas, Balita, dan anak prasekolah anggota Keluarga Sangat Miskin (KSM);

(4) meningkatkan kondisi sosial ekonomi para peserta. Sasaran atau penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun, ibu hamil, masa nifas dan berada pada lokasi terpilih.

Kewajiban RSTM penerima PKH adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Kesehatan RSTM yang sudah ditetapkan menjadi peserta PKH dan memiliki kartu PKH, diwajibkan memenuhi persyaratan kesehatan yang sudah ditetapkan dalam protokol pelayanan kesehatan. Adapun peserta PKH yang dikenakan persyaratan kesehatan adalah RSTM yang memiliki Ibu hamil/nifas, anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD.
2. Lansia 70 Tahun Keatas
 - a. Pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau mengunjungi puskesmas santun lanjut usia (jika tersedia).
 - b. Mengikuti kegiatan sosial (day care).
3. Penyandang Disabilitas Berat
 - a. Pemeliharaan kesehatan sesuai kebutuhan.
 - b. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui kunjungan rumah (*home care*).
4. Berkaitan dengan Pendidikan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan jika memiliki anak berusia 7-15 tahun. Anak peserta PKH tersebut harus didaftarkan/terdaftar pada satuan pendidikan (SD/MI/SDLB/Salafiyah Ula/Paket A atau SMP/MTs/SMLB/ Salafiyah Wustha /Paket B termasuk SMP/MTs terbuka) dan mengikuti kehadiran di kelas minimal 85 persen dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung. Apabila ada anak yang berusia 5-6 tahun yang sudah masuk sekolah dasar dan sejenisnya, maka yang

bersangkutan dikenakan persyaratan pendidikan. Jika peserta PKH memiliki anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, maka peserta diwajibkan mendaftarkan anak tersebut ke satuan pendidikan. yang menyelenggarakan program Wajib Belajar 9 tahun / pendidikan kesetaraan. Apabila anak yang bersangkutan bekerja/pekerja anak atau telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka anak tersebut harus mengikuti program remedial untuk mempersiapkannya kembali ke satuan pendidikan. Dalam rangka pelaksanaan remedial tersebut satuan pendidikan harus menyediakan program remedial. Apabila anak yang bersangkutan dengan usia tersebut di atas masih buta aksara, maka diwajibkan untuk mengikuti pendidikan keaksaraan fungsional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terdekat.

Di Kabupaten Kecamatan Rantau Selamat masih banyak terdapat masyarakat miskin yang terutama bertempat tinggal di daerah pelosok. Penduduknya didominasi oleh petani sawah dan petani kebun, hanya sebagian kecil berprofesi sebagai pengusaha dan pegawai negeri. Dengan begitu pemerintah daerah juga melihat di Kecamatan Rantau Selamat masih terdapat masyarakat miskin bahkan sangat miskin.

Penerima PKH di Kecamatan Rantau Selamat didominasi oleh penerima PKH kategori pendidikan serta ibu hamil dan anak usia dini. Jumlah penerima PKH kategori pendidikan sebanyak 828 KK, sedangkan kategori ibu hamil dan anak usia dini sebanyak 169 KK. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerima PKH untuk pendidikan, ternyata masih ada penerima manfaat PKH yang menggunakan dana PKH untuk keperluan di luar pendidikan. Artinya, dana tersebut tidak dibelanjakan untuk keperluan sekolah, akan tetapi digunakan untuk keperluan lain misalnya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Padahal target PKH yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan. Selain itu kategori ibu hamil dan anak usia dini yang dengan adanya PKH seharusnya menjadi sadar terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan ibu hamil, kesehatan bayi, dan kesehatan anak usia 1-6 tahun, justru bertolak belakang. Banyak ibu hamil yang jarang memeriksakan kesehatannya di fasilitas kesehatan.

METODE PENELITIAN Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif mengenai pengaruh pemanfaatan dana Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Rantau Selamat.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi, merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertamadengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap penerima manfaat PKH di Kecamatan Rantau Selamat.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*), merupakan perolehan data dengan merekam jawaban atas pertanyaan kepada responden secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap peserta PKH tahun 2022 di Kecamatan Rantau Selamat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi dan arsip-arsip dari pihak yang bersangkutan. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data peserta penerima bantuan PKH yang diperoleh dari Dinas Sosial.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif. Berikut merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan analisis model interaktif:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan.

2. Data Display

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan sangat terkait dengan seberapa besar kumpulan catatan lapangan dan pengkodean yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan jugadiverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dengan melihat pemahaman dalam pengumpulan data sebelumnya yang memperlihatkan keragaman sumber data dan teori yang dikumpulkan maka dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini menggunakan strategi triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Jenis triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teori.²

1. Triangulasi metode, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey.
2. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
3. Triangulasi teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*). Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan, kedudukan PKH merupakan bagian dari program-program penanggulan kemiskinan lainnya. PKH memberikan bantuan tunai kepada masyarakat yang dikategorikan sebagai peserta PKH yang berasal dari keluarga sangat miskin atau kurang mampu yang mempunyai salah satu komponen dalam keluarga tersebut yang lanjut usia, ibu hamil, anak balita, anak usia sekolah, dan disabilitas. Sebagai imbalannya peserta PKH yang mendapatkan bantuan atau yang biasanya disebut dengan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan terkait dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan menunjang bidang pendidikan dan kesehatan. Tujuan tersebut adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung dalam peningkatan kesejahteraan dari keluarga yang sangat miskin.

Secara konsep Program Keluarga Harapan yang ada di Kecamatan Rantau Selamat sudah sesuai aturan dan arahan yang berlaku tentang kebijakan dan aturan serta mekanisme yang ada dalam PKH tersebut. Hal itu sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan

di Kecamatan Rantau Selamat dalam pelaksanaannya konsep yang ada di dalam PKH tersebut belum efektif karena penerima PKH menggunakan dana PKH tersebut di luar kategori yang ada. Seperti misalnya PKH pendidikan sebagian besar menggunakannya untuk belanja kebutuhan pokok, membayar listrik, membeli perabot rumah tangga, dan lain sebagainya. Untuk PKH lanjut usia juga ada yang menggunakan untuk memberikan uang saku untuk cucunya. Untuk PKH ibu hamil ada peserta PKH yang menggunakan dana tersebut untuk keperluan pribadi seperti membeli perabot dan membeli pakaian.

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan dana PKH di Kecamatan Rantau Selamat secara umum sudah tepat sasaran namun ada penerima PKH kriteria pendidikan mempergunakannya di luar kebutuhan pendidikan seperti membayar SPP, membeli seragam sekolah dan sepatu sekolah. Kebanyakan dari peserta PKH di Kecamatan Rantau Selamat mempergunakannya untuk keperluan lain seperti membeli beras, membayar listrik, membeli perabot, membayar hutang dan lain sebagainya. Pada kriteria lanjut usia, digunakan untuk kebutuhan makan sehari-hari, *diapers* lansia, dan obat-obatan. Namun ada juga yang menggunakannya di luar daripada itu. Pada kriteria ibu hamil, penerima PKH memanfaatkan dana PKH untuk mengecek kehamilan dan membeli perlengkapan bayi, sisanya ada yang menggunakannya untuk membeli perabot, pakaian, dan lain sebagainya yang itu semua di luar kategori PKH ibu hamil.
2. Adanya bantuan dari pemerintah untuk program pengentasan kemiskinan dapat membantu masyarakat melalui bantuan PKH yang diterima secara langsung. Dalam program PKH ini masyarakat terbantu membiayai pendidikan anaknya. Selain itu untuk kalangan lanjut usia dan ibu hamil juga terbantu untuk memenuhi biayanya.

DAFTAR PUSTAKA

Bhinadi, Ardhito, Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta: Budiman, 2017.

Buku Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, h. 8-9.

Rianto Al Arif, M.Nur, Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis

Bandung: Alfabeta, 2010.

Subagyo, Joko, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Suharto, Edi, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Suradi, Mujiyadi., Pemberdayaan Masyarakat Miskin, P3KS; Jakarta: 2009. World Bank, Making the New Indonesia Work for the Poor, The World Bank, 2015.

Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Yusuf, Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.